BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 MetodePenelitian

Penelitianinimenggunakanmetode kualitatif denganpendekatan fenomenologi.Metodekualitatifdipilih berdasarkantujuanpenelitianyaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis Sosialisasi GenderAnak di Panti Asuhan PutriAisyiyahKota Tegal. Sosialisasigender dipantiasuhan merupakansebuahfenomenasosialsehinggadata-datayang didapatakansulit dikuantifikasi. Metodepenelitian kualitatif tepatdigunakan untuk mengeksplorasifenomena-fenomenayang sulitdikuantifikasikarenadapat memahamimakna-maknayang merupakan hasilintepretasidariperilaku manusia. Karena perilaku manusia itu tidak statis melainkan adaptif dan dinamismaka diperlukanpendekatansubjektifuntukmengkajinya. Secara subjektifperilakumanusiadipahamidarisudutpandang dirinya,dengan kerangkapengalamansecara penuhdariindividuitusendiri. Penelitihanya merangkaidanmenstrukturkanpengalamanituuntuktemuan-temuanilmiah dan berusahamemecahkan masalah masyarakatyangdihadapi.

Sebuah penelitian dikatakan sebagai penelitian kualitatif menurut Bogdan,dkk.(Creswell 2010,hlm261).jikamenunjukkanciri-ciri,sebagai berikut :

a. Penelitian dilakukan dalam seting alamiah (*field focused*) di mana sumber data digaliataudidapatkan. Penelititidakberusaha melakukan intervensi terhadap subjek-subjek penelitian, seperti mempengaruhi opini,memaksa sumberbertutur,dantidakberusaha melayaniinforman secara empatetis.

b.Peneliti adalah key instrument, dalam pengumpulan data, yang berusaha membangun validitas data melaluiberbagaiupaya pendekatan terhadap subjek penelitian.

c. Kumpulan datasebagai kata-kataataugambar.

d.Hasil penelitian harus menjelaskan tentangprosesdari padaproduk.

Yuni Zaharani, 2016
SOSIALISASI GENDER PADA ANAK DI PANTI ASUHAN PUTRI AISYIYAH KOTA TEGAL
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

e. Analisisdatasecarainduktif,dimanapenelitikualitatiflebihtertarik padabagian-bagianyang bersifat mikro.

f. Fokus padaperspektif partisipan, atau makna yang dimiliki mereka menggunakan bahasa ekspresif.

g.Memilikikemampuanmenyajikansecarapersuasifdenganmenyajikan alasan-alasan atau argumenyangberguna.

Pendekatan fenomenologi dipilih karena penelitian ini berupaya mengkaji pengalaman pribadi para informan berkaitan dengan sosialisasi genderyang berlangsungdiPantiAsuhanPutriAisyiyahKotaTegal.Apakah pengalamanyang dialamiinformanmelanggengkanstereotipperangenderatau justru secarabertahap menghapuskannya.

Pendekatanfenomenologimenekankanfokuskepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan intepretasi-intepretasi dunia (Moleong, 2010,hlm.15).Asumsi pokokfenomenologiadalahmanusiasecaraaktif menginterpretasikanpengalamannya denganmemberikanmaknaatassesuatu yang dialaminya. Olehkarenaitu interpretasimerupakanprosesaktifuntuk memberikanmaknaatassesuatuyang dialamimanusia.Dengankatalain pemahamanadalah suatu tindakan kreatif,yakni tindakan menuju pemaknaan. Dalam penelitian fenomenologi, peneliti mengesampingkanterlebih dahulu pengalaman-pengalamanpribadinyaagar dapatmemahamipengalaman-pengalaman subjekyang diteliti (Creswell, 2010, hlm. 21).

Jadimetode penelitiankualitatif denganpendekatanfenomenologidipilih dalampenelitian iniuntukdapatmempelajari,memaknai,menerangkan, dan menginterpretasikan SosialisasiGenderPadaAnakdiPantiAsuhansecara natural,detail,apaadanya, dantanpaadanyaintervensidaripihak luar. Selain itu,jugaakan dapatmenggambarkanfenomenayang diperolehdan menganalisisnyadalam bentuk kata-katagunamemperoleh suatu kesimpulan.

3.2 DesainPenelitian

Penelitianinimenggunakanmetodedeskriptif kualitatif dengandesain penelitianlapangan*(fieldresearch),*yaiturisetyang dilakukandikancahatau medan terjadinyagejala-gejala(Hadi, 1997,hlm. 10). Disini penulis mengumpulkandatadarilapangandenganmengadakanpenyelidikansecara

langsungdilapanganuntukmencariberbagaimasalahyangadarelevansinya dengan penelitianini (Muhadjir, 2002, hlm. 38).

3.3 Lokasi Penelitian

LokasipenelitianadalahPantiAsuhan PutriAisyiyahKota Tegalyang beralamatdiJalanPerintisKemerdekaanNo.28Kota Tegal,Jawa Tengah. Panti Asuhan Putri ini berdiri padatanggal25 Oktober1990.

LokasipenelitianinidipilihkarenaPantiAsuhanPutriAisyiyahKota Tegal merupakan panti asuhan milik organisasi Islam Aisyiyah dan Muhammadiyah.Penelititertarikuntukmenelitibagaimanasosialisasigender pada anak di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Tegal yang mengimplementasikan nilai-nilaiIslam berkemajuan.

Alasan lainpemilihan lokasipenelitian adalah karena PantiAsuhan Putri AisyiyahKotaTegalhanyamenampung danmengasuhanakasuhperempuan. Sehingga sosialisasigenderyang diterapkanakantampak,apakah melanggengkanstereotipperangenderyang melekatpadaperempuan,ataukah justru meminimalisirdanmenghapusnyasecarabertahap.

Gambar3.1

PetaLokasi Panti AsuhanPutri AisyiyahKotaTegal

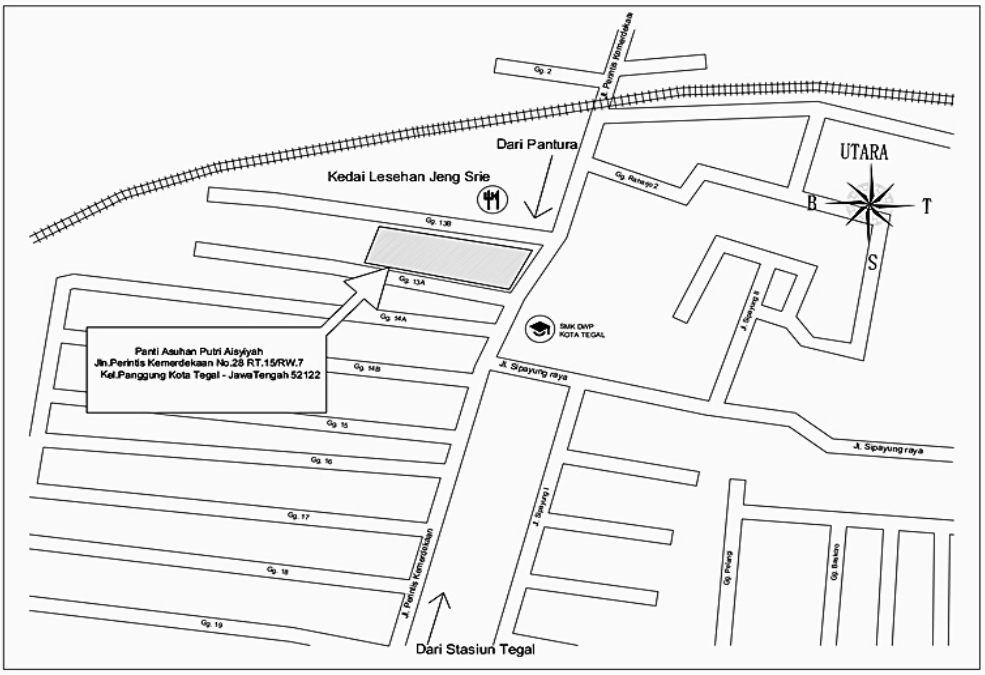

Sumber :Data Hasil Olahan Peneliti (2016)

3.4 Fokus Penelitian

Fokuspenelitianakanmengarahkandanmembimbing penelitipada situasi lapangan seperti apa yang akan dipilihnya dari berbagai latar yang sangat banyak tersedia.Fokus penelitiandigunakan dengan tujuansebagai batasanstudi,yang berartibahwadenganadanyafokusyang ditelitiakan memunculkansuatuperubahanatausubjekpenelitianmenjadilebihterpusat dan terarah. Dalam penelitian ini,yangmenjadi fokus penelitian adalah:

a. ProsessosialisasiperangenderpadaanakdiPantiAsuhanPutriAisyiyah KotaTegal.
b. PolasosialisasiperangenderpadaanakdiPantiAsuhanPutriAisyiyah KotaTegal.
c. UpayayangdapatdilakukanPantiAsuhanPutriAisyiyahKotaTegal untuk meminimalisirdanmenghapus stereotipgender.

3.5 SubjekPenelitian

3.5.1Informan Penelitian

Subjek dalampenelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapiolehSpradley dinamakan"SocialSituation"atausituasisosialyang terdiriatastigaelemen, yaitutempat(*place*), pelaku(*actor*), dan aktivitas (*activity*)yang berinteraksisecarasinergis.Situasisosialtersebuttersebut nantinyadapatdinyatakansebagaiobjekpenelitianyang ingindipahamisecara lebihmendalam"apayang terjadi"didalamnya.(Sugiyono,2009,hlm.297). Situasisosialdalampenelitian inimencakup aktivitas seluruh penghuniPanti Asuhan Putri Aisyiyah KotaTegalyangberkaitandengan sosialisasi gender.

Penelitian kualitatif tidak menggunakanpopulasikarena berangkatdari kasustertentuyang adapadasituasisosialtertentudanhasilkajiannyatidak akandiberlakukanke populasi,tetapiditransferkanke tempatlainpada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatifbukan dinamakan responden, tetapi informan, narasumber, partisipan, atau teman dan guru dalam penelitian (Sugiyono, 2009, hlm. 298).

Subjek penelitian dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni informan kunci dan informan pendukung. Baik informan kunci maupun

informanpendukung dipilihdenganpertimbangandantujuantertentu (*purposive*). Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkansiapasajaorang-orangyangdipandang tahu danmemiliki informasiyang luastentang sosialisasigenderpadaanakdiPantiAsuhanPutri AisyiyahKota Tegal.Jadisubjekpenelitiandalampenelitianiniadalahsebagai berikut :

a. Informan Kunci

Informan kuncidalampenelitian iniadalah orang-orangyang secaralangsungmenjadipelaku(*actor*)yang melaksanakandanterlibat dalamsosialisasigenderpadaanakasuhdiPanti AsuhanPutriAisyiyah Kota Tegal,yakni pengasuhdananakasuh PantiAsuhan PutriAisyiyah KotaTegal.Penelitidalampenelitianini mengambil8orang informan kunciyangterdiri dari 2 pengasuh dan 6anak asuh.

b. Informan Pendukung

Informanpendukung dalampenelitianiniadalahpimpinan, pengurusdankaryawanPantiAsuhan PutriAisyiyahKota Tegal. Informan pendukung akanmembantupenulis dalam melakukan penelitian untuk dapat menyatu dengan lingkungan Panti Asuhan Putri AisyiyahKota Tegaluntukmemperolehinformasimengenai sosialisasi genderpadaanak di panti asuhan tersebut.Informan dipilih oleh penulis denganpertimbanganyangpaling dekatdenganaktivitasdiPanti Asuhan,yangdapatdipercayadanmengetahuiobjekyang ditelitiuntuk mendapatkan keteranganyangsesuai dengan datayang adadi lapangan.

Penelitididalampenelitianinimengambil7orang informan pendukungyang terdiridari1kepalapantiasuhanputriAisyiyahKota Tegal dan 6 karyawan.

Totalkeseluruhan informan dalampenelitian iniadalah 15 orang yang terdiridari8orang informankuncidan7orang informanpendukung.Informan kuncidaninformanpendukung dalampenelitianinidipilihberdasarkanhasil pengamatan/observasiyang dilakukanpenelitisetelahterjunlangsung ke lapangan.

Berikutpenelitisertakan daftarinformankuncidaninformanpendukung dalam penelitian ini :

Tabel 3.2

DaftarInformanKunciPenelitian

No.	Nama (bukan nama sebenarnya)	Usia	Posisi/ Jabatan	Pendidikan	Lama tinggal di Panti
1.	Marsinah	56 tahun	Pengasuh	S1 Administrasi Negara	20 tahun
2.	Utami	66 tahun	Pengasuh	S1 Hukum	9 bulan
3.	Sutini	14 tahun	Anak Asuh	SMP	1 tahun
4.	Ika	16 tahun	Anak Asuh	SMK Jurusan Tata Boga	3 tahun
5.	Dewi	13 tahun	Anak Asuh	SMP	2 tahun
6.	Ningrum	16 tahun	Anak Asuh	SMK Jurusan Busana	1 tahun
7.	Cahyati	18 tahun	Anak Asuh	SMK Jurusan Multimedia	4 tahun
8.	Nur	17 tahun	Anak Asuh	SMK Jurusan Tata Boga	4 tahun

Sumber :Hasil wawancara peneliti (2016

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat informan kunci dalam penelitian ini adalahorang-orangyang secaralangsung melaksanakandanterlibatdalam prosessosialisasigenderpada anakdipantiasuhan,yaknipengasuhdan anak asuh.Terdiridari2pengasuhyakniIbuMarsinahdanIbuUtami,serta 6anak asuhyakni Sutini,Ika, Dewi, Ningrum, Cahyati, dan Nur. Keenam anak asuh

yangmenjadiinformankuncitersebutada diusia pubertasdansedang menempuhpendidikanSMPdanSMK. JurusanSMKyang dipilih,mayoritas adalahjurusan yanglekatdengan feminitas yaknitataboga,busana, dan multimedia.Halinidapatmenjadisalahsatuindikator sudah/belum diterapkannyapengarusutamaangenderdipantiasuhan putriAisyiyah Kota Tegal. Pendidikanakhirpengasuhpanticukuptinggiyaknisarjana strata 1 (S1). Pendidikanakhirpengasuhiniakanmempengaruhipola/cara berpikir pengasuhtentanggender,berkaitandenganterbukatidaknyapengasuhdalam

menerimakonseppengarusutamaangenderuntukdiimplementasikandalam sosialisasi genderpada anak di panti asuhan putriAisyiyah KotaTegal.

Selaininformankunci,informan pendukung jugapenelitiambiluntuk memberikaninformasitambahanagarhasilpenelitianyang diperolehdi lapanganlebihmendalam,akurat,dansesuaidengankenyataanyang ada. Daftarinforman pendukungdalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

DaftarInformanPendukung Penelitian

No.	Nama (bukan nama sebenarnya)	Usia	Posisi/ Jabatan	Pendidikan	Lama bekerjadi Panti
1.	Latri	60 tahun	Kepala	S1 Hukum	6 tahun
2.	Ana	40 tahun	Staff Administrasi	SMA	20 tahun
3.	Indri	19 tahun	Staffdonasi	S1 Perencanaan Wilayah Kota	7 tahun
4.	Sekar	47 tahun	Juru Masak	SMA	2 tahun
5.	Abdi	47 tahun	Petugas Kebersihan	SMA	2 tahun
6.	Rama	43 tahun	Petugas Transportasi	SD	10 tahun
7.	Darma	40 tahun	Petugas Keamanan	SD	7 tahun

Sumber :Hasil wawancara peneliti (2016)

Tabel3.3merupakandaftarinformanpendukungpenelitianyang telah dipiliholehpeneliti.Informanpendukung penelitianadalahkepalapanti asuhan,IbuLatri;staffadministrasi,IbuAna;staffdonasi/penggalang dana, Indri; juru masak, Ibu Sekar; petugas kebersihan (tukang kebun), Bapak Abdi; petugas transportasi (sopir),Bapak Rama; dan petugas keamanan (penjagamalam), BapakDarma.

Berdasarkandata,tampakbahwaparainformanpendukung rata-rata sudahbekerjalebihdari1tahundipanti,bahkanyang paling lamayakniIbu Anasudahbekerjadipantiselama20tahun.Parainformanpendukungsudah

menghabiskan banyak waktu di panti asuhan, memiliki banyak pengalaman, mengetahui berbagai aktivitas, interaksi, dan keseharian pengasuh dan anak asuhyang berkaitan dengansosialisasigenderdipantiasuhanputriAisyiyah KotaTegal.Kepalapantiasuhanjugamenjadiinformanpendukung karena beliauadalahseorang pimpinanyang mengetahuiselukbelukpantiasuhan, khususnyayang berkaitandenganprosesdanpolasosialisasigenderyang diberikanpadaanakasuhsertaupayapantiasuhandalammeminimalisir dan menghapus stereotipgender.

3.5.2 BiodataInforman Penelitian

InformanpertamaadalahIbuMarsinah,beliauadalahpengasuhutama dipantiasuhanputriAisyiyahKota Tegal.IbuMarsinahberusia,56tahun. Pendidikanakhir S1jurusanadministrasinegaraUniversitas SebelasMaret (UNS).Suaminya,BapakRokhimberusia57 tahun,bekerjasebagaiPegawai NegeriSipil(PNS)PemerintahDaerah(Pemda)Pemalang.Anaknyalaki- laki, berusia 27 tahun, lulusan Universitas Diponegoro (UNDIP) jurusan hukumyang kinibekerjadiJakarta.Daerahasal/rumahIbuMarsinah dan keluargaadadi Randudongkal, Pemalang.

IbuMarsinahmenjadipengasuhsejakpantiberdiriyaknitanggal25 Oktober 1990,sejakpantiasuhanputriAisyiyahmasihmenempatirumah pinjamanmilikKeluarga Bapak.H.Yusuf sampaipantidapatmemiliki gedung sendiri.Sebelumbekerjadipanti,IbuMarsinahpernahmendapatkan panggilankerja diBandung,namunbeliautolakdenganalasananakpada saat itu masih kecil dan tidak dapat ditinggal.

IbuMarsinahsempatberhentimenjadipengasuhselamakurang lebih6 tahun,namunkembalimenjadipengasuhpadabulanOktober2010hingga saat ini. Sempat berhentinyaIbu Marsinah menjadi pengasuh dikarenakan sistemdanjamkerjayangmengharuskanbeliautinggaldipantiselama24 jampenuhsetiapharinya danhanya mendapatkanlibur satuminggusekali. Dengansistemdanjamkerjayang sepertiini,IbuMarsinahtinggalterpisah dengansuami dansatuoranganaklaki-lakinya.Suamidananaknya tinggaldi Randudongkal,Pemalang sedangkanIbuMarsinahtinggaldipantiasuhan yangberadadi Tegal.

BapakRokhimmerasa keberatan tinggalterpisahdenganIbu Marsinah karena tidakadayangmengurusrumahdanmelayanibeliau.Meskipun keberatan namun pada akhirnya Bapak Rokhim kembali mengizinkan isterinya untukmenjadipengasuhdipantidengansyarathanya5harikerja dalam1minggu.Panti menyetujuipersyaratanyang diajukanBapakRokhim, namunpada prakteknyahanya awal-awalsaja BuMarsinahbekerja 5hari dalamsatuminggu,selanjutnyasistemkerjakembalifull24jam7haridalam 1 minggu.

Pada perkembangannya,BapakRokhimmemilihikutbersamaIbu Marsinah tinggaldipantiasuhan karena beliau kinitinggalsendiridirumah Randudongkal, Pemalang.Anaknya sudahbekerja dantinggaldi Jakarta. BapakRokhimdanIbuMarsinahsesekalipulang kerumahPemalang ketika mendapat jatah libur. Dari profilIbu Marsinahini dapat dilihat perjuangan beliauuntukbekerjayang sempatterhambatolehurusananakdansuami.Hal iniberkaitan dengan budayayang menempatkanstatus dan peran perempuan sesuaiharapanmasyarakat,yaknisebagaiseorangisteridanibuyangbaik bagi suami dananak-anaknya.

Informan keduaadalahIbu Utami. Beliau berusia66 tahun, pendidikan akhir S1Hukum. Sebelummenjadipengasuhdipantibeliauadalahseorang PNS.BarumenjadipengasuhsejakbulanSeptember 2015setelahterlebih dahulu menjadi pengurus panti. Ibu Utami hanya sebagai pengasuh pembantu, bukan pengasuh utama. Beliau tidak tinggal di panti karena memang tidakberniat tinggaldipanti,ditambahcucubeliautidakmau ditinggal.IbuUtamidatang kepantibiasanyauntukmenggantikanjikaIbu Marsinahpulangke Pemalang,atauketikaada acara khususpantiyang membutuhkan bantuan beliau. Ibu Utami memiliki tigaoranganak, anak pertamadankedualaki-laki,anakterakhirperempuan.Anakpertamaberusia 36tahun,kedua 34tahun,danketiga 32tahun.Meskipunbukanpengasuh utama,informasidariIbuUtamiberkaitantentangsosialisasigenderpada anak di panti asuhan pentinguntuk melengkapi datapenelitian.

Informanketigasampaikedelapanadalahanakasuhyang mendapatkan sosialisasigenderdipantiasuhanputriAisyiyahKotaTegal.Informanketiga,

Sutini,berusia 14tahun.Sutinisudahtinggaldipantiselama 1tahun. Sutini saatinidudukdibangkukelas7SMPMuhammadiyahTegal.Iaanakke2 daridari2bersaudara, tinggaldipantikarena orangtuanyatidakmampu membiayainya (dhuafa). Informan keempat adalah Ika, berusia 16 tahun, sudahtinggaldipantiselama3tahun.IakinitercatatsebagaisiswaSMKN1 Tegaljurusantata boga.Ika anakke 1dari3bersaudara. Statussebagaianak yatimmengantarkanIka ke pantiasuhan.Informankelima adalahDewi, berusia13tahun.Tinggaldipantisejakia masihkelas 5SD(2tahunyang lalu).Ia kinibersekolahdi SMPMuhammadiyah1Tegalkelas7.Merupakan anakke2dari4bersaudara.SamadenganSutini,Dewitinggaldipanti karenaorangtuanyatidak mampu membiayainya(dhuafa).Informan keenam adalahNingrum,berusia16tahun.Tinggaldipantisejak1tahunyang lalu. KinikelasXdi SMKN1Tegaljurusanbusana.Ningrumanakke 1dari2 bersaudara yang tinggal di panti dengan status yatim. Informan ketujuh adalahCahyati,berusia 18tahun. Sejakkelas7SMPsudahtinggaldipanti(4 tahun). Tercatat sebagai siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Tegal jurusanMultimedia (MM).Anakke 3dari4bersaudara.Ia memilihtinggaldi pantikarenafaktorekonomikeluarga (dhuafa).Informankedelapanadalah Nur, berusia17 tahun. Sudah tinggal di panti sejak 4 tahunyang lalu. Kini dudukdibangkukelasXI SMKN1Tegaljurusantataboga.Sama halnya dengan Sutini, Dewi, dan Cahyati, Nur tinggal di panti karena kondisi ekonomikeluargayangsulit(dhuafa).Selain8informankuncitersebutdi atas,penelitijuga menggaliinformasidariinformanpendukungyang berjumlah7orang. Datatentang informanpendukung sudah penelitisertakan sebelumnyadalam informan penelitian.

Alasan peneliti memilih 2 pengasuh dan6 anak asuh sebagai informan kunciadalahkarena kedelapaninformantersebutmerupakanpelakuutama (*actor*)yang melaksanakandanterlibatdalamprosessosialisasigenderpada anakdipantiasuhan PutriAisyiyahKota Tegal.Sosialisasigender pada anak akantampakpadainteraksidanaktivitasharianyang berlangsung dipanti asuhan. Informasi dari informan pendukung pun digunakan untuk memperkuat datasesuaidengan kondisi riil di lapangan.

3.5.3 DataAnakAsuh Panti Asuhan Putri Aisyiyah

JumlahtotalanakasuhpantiasuhanputriAisyiyahKota Tegalpada tahun2016adalah29anakyang terdiridarianakyatimpiatu,yatim,piatu, dan dhuafa. Panti asuhan putri Aisyiyah memiliki persyaratan tersendiri berkaitandenganusiaanakyangdapatditerimadipanti,yakniminimal kelas 4 SD dan maksimalkelas 8 SMP(usia sekitar 9 s/d 14 tahun). Anak akandinyatakanlulusdaripantisetelahlulus SMA/SMK (usia sekitar 18 tahun).Bagianakyang memilikiprestasiakademik,perilaku,dan kepribadianyang baikberpeluang untukmelanjutkanpendidikanke perguruan tinggi dengandibiayai oleh panti.

DataanakasuhpantiasuhanputriAisyiyahKota Tegalsecara lebih detail dapat dilihat padatabel berikut ini :

Tabel 3.4

Data AnakAsuhPanti AsuhanPutri AisyiyahKota Tegal

Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah
1.	8 -11 tahun	1
2.	12 -15 tahun	19
3.	16 -19 tahun	9
Total		29

Sumber :Data Panti Asuhan Putri Aisyiyah KotaTegal Tahun 2016

Berdasarkandata pada tabel3.4dapatdilihatbahwa pantiasuhanputri AisyiyahKota Tegaldidominasiolehanakyangberusia 12-15tahun sejumlah19anak.Anakyang berusia8-11tahunjustrumenjadiminoritas karena hanya ada 1anak. Secara lebihrinci,pantiasuhanputriAisyiyah berisianakasuhusia 9tahunsejumlah1anak,13tahun6anak,14tahun9 anak, 15 tahun 4anak, 16 tahun 4 anak, 17 tahun2 anak, 18 tahun 1anak, dan usia19 tahun 2 anak.

Data anakasuhselanjutnya didasarkanpada tingkatpendidikanyang sedangditempuh anak, sebagai berikut :

Tabel 3.5

Data AnakAsuhPanti AsuhanPutri AisyiyahKota Tegal

BerdasarkanTingkatPendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	SD	1
2.	SMP	18
3.	SMA/SMK	8
4.	Perguruan Tinggi	2
Total		29

Sumber :Data Panti Asuhan Putri Aisyiyah KotaTegal Tahun 2016

Tabel3.5menunjukkanbahwa mayoritasanak asuhmasihdudukdi bangkuSMPyaknisejumlah18anak,dananakyangmasih SD menjadi minoritaskarena hanyaada 1anakbernama Tyas.Tyaspunakansegera pulang/keluar daripantidikarenakanorangtuanya(ibunya)menikahlagi dan suaminya mampu membiayai Tyas. Tyas tidak lagi yatim karena mempunyaiayah. Secaralebihrincipanti asuhanputriAisyiyahKotaTegal berisi1anakasuhkelas4SD,6anakasuhkelas7SMP,9 anakasuhkelas8 SMP,3anakasuhkelas9SMP,5anakasuhkelasXSMA,2anakasuh kelasXI SMA,1anakasuhkelasXII SMA,dan2anakasuhsemester1 perguruantinggi.2anakasuhyang kinikuliahdiperguruantinggiadalah Halimah Sadiyah dan Diah Ningrumsari. Halimah dan Diah memiliki prestasiakademikyangbaikketika SMA/SMK,memilikiperilaku,serta kepribadianyang baikdipantisehinggamerekamendapatkankesempatan untuk berkuliah di Sekolah Tinggi KesejahteraanSosial (STKS)Bandung.

Data anak asuh selanjutnyadidasarkan pada daerah asalanak, sebagai berikut :

Tabel 3.6

Data AnakAsuhPanti AsuhanPutri AisyiyahKota Tegal

BerdasarkanDerahAsal

No.	Daerah Asal	Jumlah
1.	KotaTegal	8
2.	Kabupaten Tegal	14
3.	Pemalang	4
4.	Pekalongan	3
Total		29

Sumber :Data PantiAsuhan Putri Aisyiyah Kota Tegal Tahun 2016

Berdasarkantabel3.6dapatdilihatbahwa mayoritasanakasuhberasal dariKabupatenTegal,yaknisejumlah14anak.Anakasuhyang berasaldari KotaTegalsendirisejumlah8anak,tidaklebihbanyakdarianak yang berasal dari Kabupaten Tegal. Sedangkan anak asuh dari Pekalongan menjadiminoritas,yaknisejumlah 3anak.Haliniwajar, mengingat Pekalongan menjadi daerah yang paling jauh dari panti asuhan putri AisyiyahyangberadadiKotaTegal.Dapatpuladilihatbahwatidakada anak asuhyang berasal dari luarpropinsi JawaTengah.

3.6TeknikPengumpulanData

Penelitiandisampingmenggunakanmetodeyang tepat,jugaperlu memilihteknikpengumpulandatayang relevan.Teknikpengumpulandata dalampenelitian iniadalah observasi, wawancara, studidokumentasi, danstudi literature atau studi kepustakaan. Berikut ini penjelasan lebih lanjut dari masing-masingteknik pengumpulan datatersebut:

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan turun langsung dalamlingkungandansituasisosialyangakandikaji.Dalampenelitian inipenelitidatang langsung kelokasipenelitianyaituPantiAsuhanPutri AisyiyahKota Tegal.Observasiakandilakukanpenelitiselama kurang lebih2bulanyaitudaribulanMeitahun2016sampaibulanJunitahun 2016.

Observasiyang dilakukanakanmencakupbeberapahalyang meliputi profil panti asuhan danaktivitassehari-hariyang dilakukanoleh ibu pengasuh, anak asuh,pimpinan panti asuhan,pengurus dan karyawan berkaitan dengan sosialisasi genderpadaanakdi Panti Asuhan Putri AisyiyahKotaTegal.Profilpantiasuhanyang dimaksudadalah sejarah danperkembanganpantiasuhan,tugaspokokdanfungsipantiasuhan, visidan misipantiasuhan, struktur organisasipantiasuhan, keanggotaan dan kepengurusan pantiasuhan,fasilitas panti asuhan, jadwalkegiatan panti asuhan, serta aturan dan tata tertib panti asuhan. Sedangkan aktivitassehari-hariyang dimaksudadalahaktivitasyang berkaitan denganpelanggenganataupenghapusanstereotipgender di PantiAsuhan Putri Aisyiyah KotaTegal.

b.WawancaraMendalam

Metode wawancara mendalamdilakukanuntukmengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untukdijawabsecara lisanpula.Dalampenelitianini,untukmemperoleh datasosialisasigender pada anakdipantiasuhanputriAisyiyahKota Tegal peneliti akan melakukan wawancara dengan pengasuh panti asuhanyakniIbu Marsinah danIbu Utami, anak asuh, pimpinan panti asuhan, pengurus dan karyawan panti asuhan putriAisyiyah KotaTegal.

Informasiyang akan diperoleh dalam wawancaraberkaitan dengan sosialisasigenderpadaanakdipantiasuhanputriAisyiyahKota Tegal, apakahsudahsesuaidengan pengarusutamaangender,bagaimana proses sosialisasiperangenderpadaanakdipantiasuhan,bagaimana pola sosialisasiperan genderpada anak dipantiasuhan,dan bagaimana solusi alternatifyang dapatdilakukanpantiasuhanuntukmeminimalisirdan menghapus stereotipgender.

Wawancarajugaakanmenggaliinformasitentang bagaimana penanamannilaifeminitas atau maskulinitas dipantiasuhan melalui pemilihan pakaian,mainan, tugas dan pekerjaan,pemberianpengetahuan dan perlakuan daripengasuh terhadapanakasuh;bagaimana pemahaman ibupengasuh,anakasuh,pimpinan,pengurusdankaryawanpantitentang

gender;apakah strukturorganisasidan pengelolaan pantiasuhan sudah berperspektif gender;dan bagaimanadampak sosialisasigender pada anak asuhyang selamainisudahberlangsung diPantiAsuhanPutriAisyiyah KotaTegal.

c.Studi Dokumentasi

Data dalampenelitiankualitatif kebanyakandiperolehdarisumber manusia atau*human resources*, melaluiobservasidan wawancara. Akan tetapiada pula sumber bukanmanusia,non*humanresouces*,diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Dokumen terdiri atas tulisan pribadi seperti buku harian, surat-surat dan dokumen resmi. Dokumen, surat-surat, fotodanlain-lain dapatdipandang sebagai"narasumber"yangdapat dimintamenjawab pertanyaan-pertanyaanyangdiajukan oleh peneliti.

Sumberdatadokumentasidalampenelitianini adalaharsip-arsip, dokumen-dokumen,catatanadministrasi,danfoto-fotoyang dimilikioleh PantiAsuhanPutriAisyiyahKotaTegalyang berkaitandengansosialisasi gender pada anak. Penelitiakanmelakukanstudidokumentasidengan cara turunlangsung danobservasilangsung kelokasipenelitian,yakniPanti Asuhan Putri Aisyiyah KotaTegal.

3.7 TeknikAnalisis Data

Dalampenelitiankualitatif,prosesanalisisdataberlangsung sebelum penelitike lapangan,kemudianselama dilapangandansetelahdilapangan, sebagaimanayang diungkapkanolehSugiyono(2009,hlm.90)bahwaanalisis telah dimulai sejak dirumuskan dan dijelaskannyamasalahyang akan diteliti sebelumterjunkelapangandanterusberlanjutsampaipenulisan hasil penelitian. Sementara analisis data menurut Bogdan dan Biklen (Moleong, 2010,hlm. 248) adalah upayayang dilakukan denganjalan bekerjadengandata, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting danapayang dipelajari,danmemutuskanapayang dapat diceritakan kepadaorang lain.

Olehkarenaitu,analisisdatayang dilakukandalampenelitianiniyakni prosesmengumpulkandanmenyususnsecarabaikdata-datayangdidapatkan

melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta bahan lain yang berkaitandengan SosialisasiGender padaAnakdiPantiAsuhan PutriAisyiyah Kota Tegal.Untukmempermudahpenelitidalamprosesmenganalisisberbagai datapenelitian ini, makapeneliti menggunakan duapendekatanyakni :

a)Analisis sebelum kelapangan

Dalampenelitiankualitatif sebagaimanayangtelahdiungkapkanoleh Sugionodiatasbahwaproses penelitiankualitatifberlangsung sebelum penelititerjunke lapangan.Maka dalampenelitianini,sebelumterjunke lapangan penelitimelakukananalisisterhadap berbagaidatayang berkaitan dengansosialisasigenderpadaanak;sosialisasi,interaksidanbudayadi pantiasuhan;kebijakan pengarusutamaan gender. Sumber analisis sebelum ke lapangan adalah disertasi, tesis, jurnal, tulisan dalam bentuk buku maupuntulisanlepaslainyangdikemukakandiberbagaimedia massa baik cetak maupunelektronik.Selain itu, analisis terhadap fenomenayangtengah terjadi dalammasyarakatyaitu masih kuatnyastereotipgenderdalam masyarakatIndonesiayang mungkinakanmempengaruhisosialisasigender yangberlangsungdi pantiasuhan putri AisyiyahKotaTegal.

Untuk memperoleh makna yangberarti, maka proses analisis data dilakukan secara terusmenerusagarpenelitimenemukan hal-halpenting yang dapat membantu dan mempermudah peneliti dalam mengkaji sosialisasigender padaanakdi pantiasuhanputriAisyiyahKota Tegal. Namunprosesanalisisyang dilakukanpenelitisebelumterjunkelapangan masihsifatnyasementara,penelitianiniberkembang setelahpenelitiberada dilapangan danmengumpulkan data-datayang terkaitdenganmasalah penelitian.

b)Analisis selama di lapangan dengan menggunakan model Miles dan Huberman

MilesdanHuberman(1992, hlm. 19)menyatakanbahwa aktivitasdalamanalisisdata pada penelitiankualitatif dilakukansecarainteraktifdanberlangsung terus-menerussampaituntas, sehinggadatanyasudahjenuh.Aktivitas analisisdatasebagaimanayang diungkapkantersebutmeliputitigaunsuryaitureduksidata,penyajiandata,

penarikan kesimpulan. Ketika unsur yang dimaksud dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.2
Model TeknikAnalisisData
Miles dan huberman

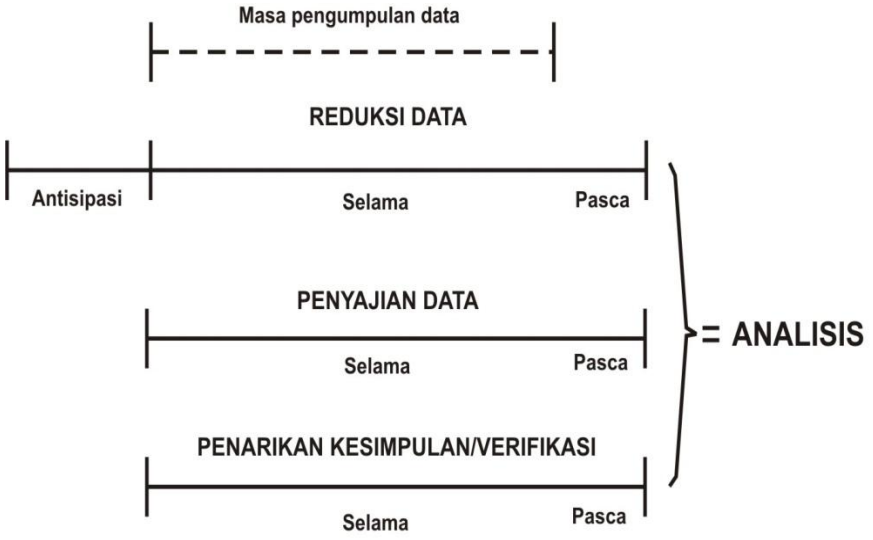

1. Reduksi Data

   Reduksidata merupakanlangkahawaldalammengalisa data dalam penelitianini.Kegiatanreduksidata dalampenelitianinibertujuanuntuk mempermudahpenelitidalammemahamidatayang telahdikumpulkan. Datayang telahdikumpulkandarilapanganmelaluiobservasi,wawancara direduksi dengancaramerangkum, memilih hal-halyang pokok dan penting, mengklasifikasikan sesuaifokusyang ada pada masalah dalam penelitian ini.

   Proses mereduksidata dalampenelitian inimerupakan bagian dari analisis untuk menajamkan, menggolongkan,mengarahkan membuang yang tidakperludanmengorganisasidatadenganbaiksehinggaproses kesimpulan akhirnanti terlaksanadengan baik.

   Dalampenelitianini,aspek-aspekyang direduksiadalahhasil observasimaupunwawancaratentang(1)prosesdanpolasosialisasiperan

gender pada anakdipantiasuhan,mencakuppemahamantentanggender, penanamandanpembentukanperangender pada anakasuh,dampak sosialisasi gender yang sudah berlangsung, nilai-nilai Islam Muhammadiyahdalamsosialisasigenderdipantiasuhan, (2)Analisis implementasipengarusutamaangender dipanti asuhanmencakupsistem organisasidan pengelolaan pantiasuhan,pemahaman dan pengetahuan tentangmasalah ketidaksetaraan dan ketidakadilangender, upayapanti asuhandalammemberdayakanperempuan,(3)solusialternatifyang dapat dilakukanpantiasuhanputriAisyiyahKotaTegaluntukmeminimalisir danmenghapusstereotipgender,mencakupupayayang dilakukanpihak pengasuh,anakasuh, penguruspantiasuhan, pemerintah, danpemerhati gender.

Pemenuhan aspek-apekdi atas dimaksudkan untuk memudahkan penelitidalammelakukanpenyajiandata danberujung padapenarikan kesimpulan dari hasil penelitin ini.

2. PenyajianData

Penyajiandata (*display*)merupakantahapankedua daritiga tahapan aktivitasmenganalisadata dalampenelitiankualitatif sepertiyang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Dalamproses penyajian data penelitimenyajikandata secara jelasdansingkatuntukmemudahkan memahami masalah-masalah yang diteliti, baik secara keseluruhan maupunbagian demibagian.Datayang bertumpukdanlaporanyangtebal akansulitdipahami,olehkarena itu agar dapatmelihatgambaranatau bagian-bagiantertentudalam penelitian harus diusahakan membuat berbagaimacammatriks, uraian singkat, networks, chartdangrafik. SementaraituMiles danHuberman(1992, hlm. 19)mengungkapkanbahwa“Themostfrequentfromofdisplay datafor

qualitativeresearchdatainthehasbeennarrativetext”atauyang paling sering
digunakanuntukmenyajikandatadalampenelitiankualitatifadalah dengan teksyangbersifatnaratif.

Sebagaimana denganprosesreduksidata,penyajiandata dalam penelitianinitidaklahterpisahdarianalisisdata.Halyangpenulislakukan

dalam proses penyajian data pada penelitian ini adalah peneliti menggambar secaraumumhasilpenelitiandimulaidarilokasipenelitian yaituPantiAsuhanPutriAisyiyahKotaTegalyang tergambarmelalui profil dan sejarah pantiasuhan, tugaspokok danfungsi pantiasuhan, visi danmisipantiasuhan,struktur organisasipantiasuhan,keanggotaandan kepengurusan panti asuhan, fasilitas panti asuhan, jadwal kegiatan panti asuhan, sertaaturan dan tatatertib panti asuhan.

Setelahmenyajikangambaranumumlokasipenelitian,maka peneliti menyajikanataumendeskripsikan bagaimanasosialisasigenderpada anak yang berlangsungdipantiasuhanputriAisyiyahKota Tegal, sudahkah sesuai dengan pengarusutamaan gender, bagaimana proses sosialisasi perangender pada anakdipantiasuhan,bagaimana pola sosialisasiperan gender pada anakdipantiasuhan,danbagaimana solusialternatifyang dapat dilakukan panti asuhan untuk meminimalisir dan menghapus stereotip gender.

3.Penarikan Kesimpulan

Penarikankesimpulandanverifikasiadalahbagianketiga dan merupakanunsur penting dalamteknikanalisadatapadapenelitian kualitatifsebagaimanamodelinteraktifyang kemukanolehMilesdan Huberman(1992, hlm. 19). Dariproses pengumpulandata,penelitimulaimencatatsemuafenomenayangterjadi dipantiasuhanputriAisyiyahKota Tegal,mencaripenjelasanterhadap berbagaifenomenayang munculdalamaktivitasdan kegiatandipanti asuhan berkaitan dengan sosialisasi gender pada anak, melihat sebab akibatyangterjadi sesuaidengan masalah penelitian.

Dari berbagai aktivitas dimaksud maka, peneliti membuat kesimpulan berdasarkandata-dataawalyang ditemukan itu, data-data dimaksud masih bersifat sementara.Penarikankesimpulan ini berubah menjadikesimpulanakhiryang akuratdankredibelkarenaproses pengumpulan dataolehpenelitimenemukanbukti-buktiyang kuat,valid dan konsisten dalam mendukungdata-dataawal dimaksud.

Kesimpulan-kesimpulanyang ada,kemudiandiverifikasiselama penelitian ini berlangsung.Verifikasi ini berupapemikiran kembaliyang melintasdalampikiranpenelitiselama masa penulisan(penyusunandan pengolahandata),tinjauanulang padacatatan-catatan selamamasa penelitian(dilapangan),tinjauankembalidenganseksama berupatukar pikiran dengan para ahli (pembimbing) untuk mengembangkan kesepakatanintersubjektif,serta membandingkandengantemuan-temuan data lain yang berkaitan dengan sosialisasi gender pada anak di panti asuhan putri Aisyiyah KotaTegal.

Reduksidata,penyajiandata danpenarikankesimpulanmerupakan satukesatuanatauunsur-unsurpenting dalamanalisishasilsebuah penelitiankualitatifsebagaimanayang dikemukakanolehMilesdan Huberman. Sementaraitu, analisis menurut Spradley(Sugiyono, 2009,hlm. 89) adalah"*analysis ofany kind involves a wayofthinking. Itrefers to systematic examinationofsomethingtodetermine itsparts,the relation amongparts,and therelationshipto thewhole.Analysisis searchfor patents*". Analisis dalampenelitian jenis apapun,adalah merupakancara berpikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secarasistematis terhadap sesuatuuntukmenentukanbagian,hubunganantar bagian,dan hubungannyadengan keseluruhan.

Berkaitandenganitumaka,analisisdata dalampenelitianini merupakan sebuah proses untuk mencariserta menyusun secara sistematik data yangdiperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengancara mengorganisirdata ke dalamkategori,menjabarkanke dalam unit-unit,melakukansintesa,menyusunke pola,memilihmanayang penting danakandipelajari,membuatkesimpulansehinggamudah dipahami oleh diri sendiri maupun oranglain.

3.8 KeabsahanData

Keabsahan datamerupakan bagian terpenting dari suatu penelitian. Keabsahan data terkait dengan sejauh mana data-data yang dikumpulkan melaluipenelitian inidapatdipercayadan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.Adabeberapakriteriayangdipakaiuntukmengujikeabsahandatayang

digunakan menurut Satori dan Komariah (2011, hlm. 100),yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), reliabilitas (*dependability*).

Derajatkepercayaan,pada ujiinidiperlihatkansejauhmana pengumpulandata dananalisisdata hinggapenafsirandatadilakukan berdasarkankaidahpenelitiankualitatif dilakukan,sehingga tidakadalagi persoalanmengenai metodologiyang digunakan.Teknikyang digunakan untuk menguji derajat kepercayaan ini dapat melalui perpanjangan waktupenelitian, ketekunan pengamatan,triangulasi, pengecekan teman sejawat, kecukupan referensi. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah melalui trianggulasi sertamelaluidiskusi dengan pembimbing.

Keteralihan,terkaitdenganbagaimana hasilpenelitianinibisa diaplikasikan ditempatlain. Namun halitu sangatterkaitdengankesamaan konteksantara dimanapenelitiandilakukandenganlokasidimana penelitian akandiimplementasikanhasilnya.Teknikpemeriksaanyang dilakukandalam keteralihan iniadalah uraian rincian.Melalui pemeriksaan ini, peneliti harus dapatmenyajikandata sedetildansecermatmungkinyangdapat menggambarkankonteksdimana penelitiandilakukan.Reliabilitas,apabila oranglaindapatmengulangiprosespenelitian inimakapenelitianinibisa dikatakan reliabel. Berkaitan dengan hal ini ada proses aktivitas yang dilakukandilapangan,bagaimanacara penelitiuntukmelaksanakanpenelitian tersebut. Hal ini bisadilihat dari tahapan-tahapanyang dijalankan dalam penelitian tersebut.

Pengecekankeabsahandatayang digunakandalampenelitianiniadalah teknik triangulasi. Sebagaimanayang dinyatakan oleh SatoridanKomariah (2011, hlm 170) bahwa triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber denganberbagaicara,danberbagai waktu.Ada tiga macamtriangulasi, yaitu: (1) triangulasi sumber/informan, (2) triangulasi teknik pengumpulan data,dan (3)triangulasi waktu.Triangulasisumberdilakukan dengan cara mencaridata darisumberyang beragamyangmasihterkaitsatusamalain. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beragam teknik untuk mengungkap datayangdilakukan kepadasumberdata.

Triangulasiyang digunakandalampenelitianiniadalahtriangulasi sumberdantriangulasi teknik. Triangulasi teknikdilakukan melalui wawancara mendalam, dokumentasi, dan observasi untuk mengecek kredibilitas data tentangsosialisasi genderpadaanak di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Tegal. Sedangkantriangulasisumber dilakukandengancara membandingkan hasilwawancara darisetiapinformanyaitu,pengasuh,anakasuh,pimpinan, pengurus dankaryawanpanti asuhan tentang Sosialisasi Gender PadaAnak di Panti Asuhan Putri AisyiyahKotaTegal.

3.9 BatasanIstilah

Penelitianinimembutuhkanpembatasanistilahagarhal-halyang diteliti dapat lebih mudah untuk dipahami dan untukmenghindari kesalahpahaman dalammengartikanpenelitianyang dimaksudkan.Adapunistilahyang perlu diberikan batasan adalahsebagai berikut :

a.Sosialisasi Gender

Sosialisasigenderadalahmenanamkannilai-nilaigender padaanak-anak sejaklahir. Sosialisasigender dalampenelitianiniadalahpenanamannilai-nilai genderyang dilakukanagensosialisasigenderdipantiasuhanputriAisyiyah Kota Tegal kepada anak asuh. Sosialisasi gender dalam penelitian ini mencakup proses dan polapenanaman nilai-nilaigenderkepadaanak asuh.

b.Agen Sosialisasi Gender

Agen sosialisasimenurutAbroriri (2006, hlm. 80)adalah sekelompok orang,yang didalamnyasetiapanggotanyaterusmenerusberinteraksi,yang bisamempengaruhiperkembangan kepribadianseseorangsepanjang hidupnya. Agen sosialisasigenderpada penelitian iniadalah pengasuh, pimpinan, dan karyawan pantiasuhanyang berinteraksi dengananak asuhdan menanamkan nilai-nilai genderkepadaanak asuh.

c.IdeologiGenderMuhammadiyah

Ideologigender Muhammadiyahadalahbagaimanaorganisasi Muhammadiyahmemberikan definisi tentang perempuan dan laki-laki, memberikanpersepsi,danharapantentangbagaimana perempuandanlaki-laki seharusnyabertingkahlaku.IdeologigenderMuhammadiyahmencakupsegala

aturan,nilai,norma,danstereotipyangmengaturhubunganantarapriadan wanitayangdidahului pembentukan identitas feminin dan maskulin.

d.Monogami

Monogamiadalahsuatubentukperkawinan/pernikahandimana sisuami tidak menikah dengan perempuan lain dan siisteritidak menikah dengan lelaki lain.Monogamimerupakanpernikahanantaraseorang lakidenganseorang wanitatanpa adaikatan penikahan lain. Monogami dalam penelitian ini sebagai bentuk keluarga pada masyarakat Jawa priyayi modern dan masyarakat kolonial Belanda.

e.*Poligami*

*Poligami*adalahbentukperkawinandimanaseorang priamenikahi beberapawanitaatauseorang perempuanmenikahdenganbeberapalaki-laki. *Poligami*dalampenelitianinisebagaibentukkeluarga pada masyarakatJawa priyayi tradisional.